

BAB V

PEMBAHASAN

A. *Financial Knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap Pengambilan Keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan *financial knowledge* sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan masyarakat pada lembaga keuangan serta produk dan jasanya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran indeks. Indeks pengetahuan keuangan ini sangat penting untuk melihat peta sesungguhnya mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna produk dan jasa keuangan.⁸⁶ Pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan *financial literacy* atau edukasi keuangan

Hipotesis pertama menyatakan *financial knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah suatu Bank Syariah. Dari hasil perhitungan data juga diperoleh nilai koefisien regresi adalah positif, yang artinya semakin tinggi *financial knowledge* maka semakin tinggi pula pengambilan keputusan menjadi nasabah suatu Bank Syariah. Dengan demikian pengaruh *financial knowledge* yang positif ini membuktikan bahwa pengetahuan yang matang tentang perbankan yang dipilih, maka seorang nasabah akan menentukan pilihannya pada bank tersebut.

⁸⁶ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, 2014, hal.11

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mason & Wilson “*financial literacy is a “ meaning – making process “ in which individuals use a combination of skills, resources, and contextual knowledge to process information and make decisions with knowledge of the financials consequences of that decision*”⁸⁷ yang artinya *financial literacy* pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengolah informasi dan membuat keputusan berdasarkan dengan resiko financial dari keputusan tersebut. Maka disini jelas bahwa pengetahuan yang terdiri dari pengetahuan akan dasar keuangan, ketrampilan keuangan, keyakinan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keungan sangat berhubungan dengan keputusan seseorang menjadi nasabah dari suatu bank Syariah.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Yuliwan, yang menyebutkan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk menjadi seorang nasabah pada suatu.⁸⁸ Pada dasarnya keputusan konsumen untuk menjadi seorang nasabah suatu bank syariah timbul karena adanya penilaian yang objektif atau karena dorongan emosi dari calon nasabah atau konsumen tersebut. Keputusan ini akan timbul dari rangsangan terhadap sesuatu. Jika dilihat dari konteks bank rangsangan ini bisa muncul karena promosi yang dilakukan oleh bank sehingga

⁸⁷ Carolynne LJ Mason and Richard MS Wilson, *Conceptualizing Financial Literacy*, (Business School Research Series, 2000), hal.157

⁸⁸ Eko Yuliawan, “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Syariah Cabang Bandung”, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. I No. 1, 2011, hal. 21.

menambah pengetahuan calon nasabah atau konsumen yang berakibat tertariknya mereka untuk menjadi nasabah di bank tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang erat antara *financial knowledge* terhadap pengambilan Keputusan menjadi nasabah suatu Bank Syariah. Pengetahuan ini bisa berupa kemampuan memilih dan memanfaatkan produk agar para calon nasabah tidak salah dalam memilih suatu produk pada bank syariah dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas yang nantinya akan merugikan para nasabah maupun calon nasabah. pengetahuan inilah menjadi sangat penting dalam memilih bank Syariah. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Taofik, bahwa manfaat dari pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) bagi masyarakat adalah Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memilih kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.⁸⁹

B. *Financial Managemen Behavior* berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

Financial management behavior atau perilaku manajemen keuangan adalah sebuah pemahaman bagaimana seseorang membuat keputusan keuangan, baik secara individu maupun kelompok. Dengan memahami bagaimana investor berperilaku, dimungkinkan untuk memodifikasi atau

⁸⁹ Taofik Hidayat, *Literasi Keuangan*, (Semarang: STIE Bank BPD Jateng, 2005), hlm.21

beradaptasi dengan perilaku ini untuk meningkatkan hasil keuangan.⁹⁰ *Financial management behavior* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya.

Hipotesis kedua menyatakan *Financial management behavior* berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan Keputusan menjadi nasabah suatu Bank Syariah. Dari hasil perhitungan data juga diperoleh nilai koefisien regresi adalah positif, yang artinya semakin tinggi *Financial management behavior* maka semakin tinggi pula pengambilan keputusan menjadi nasabah suatu Bank Syariah. Dengan demikian pengaruh *Financial management behavior* yang positif ini membuktikan bahwa kemampuan manajemen keuangan yang matang yang dimiliki oleh seseorang calon nasabah atau masyarakat akan memperbesar penentuan pilihannya pada bank tersebut.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rikziana dan Kartini bahwa perilaku keuangan sebagai ilmu yang menggambarkan bagaimana seseorang bertindak berdasarkan faktor psikologi dan informasi yang diperoleh dari lingkungannya.⁹¹ Dari sini dapat dilihat bahwa informasi yang ada digunakan untuk mengatur keuangan, mulai dari perencanaan, penggalang sumber daya biaya, pembukuan, pembelajaran, dan pertanggungjawaban agar kegiatan keuangan berjalan dengan baik dan teratur. Sehingga mereka akan memilih bank sebagai pilihan terbaik untuk

⁹⁰ Michael Pompian, *Behavioral Finance and Wealth Management*, second edition, 2014, hlm.11

⁹¹ Rikziana dan Kartini, "Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia". *E-Journal Universitas Janabadra*, No.7, Vol.1, hlm.76

pengelolaan keuangan mereka. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Bugi yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah.

C. *Internal Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

Internal locus of control adalah keyakinan seseorang bahwa didalam dirinya tersimpan potensi untuk menentukan nasibnya sendiri, tidak peduli apakah lingkungannya akan mendukung atau tidak mendukung.⁹² Adapun locus of control internal memiliki dua dimensi yaitu, kepercayaan diri dan percaya akan hasil usahanya sendiri.⁹³

Hipotesis ketiga menyatakan *Internal locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan Keputusan menjadi nasabah suatu Bank Syariah dengan nilai signifikansi. Dari hasil perhitungan data juga diperoleh nilai koefisien regresi adalah positif, yang artinya semakin tinggi *Internal locus of control* maka semakin tinggi pula pengambilan Keputusan menjadi nasabah suatu Bank Syariah. Dengan demikian pengaruh *Internal locus of control* yang positif ini membuktikan bahwa kepercayaan diri seseorang akan menentukan pilihannya pada bank tersebut.

Rotter mengatakan bahwa locus of control diambil dari teori pembelajaran sosial (*learning social*) yang mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa mereka dapat mengontrol peristiwa-peristiwa yang

⁹² Nur Fatwikinginsih, *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*, (Yogyakarta: ANDI, 2020), hal. 18

⁹³ *Ibid*, hal.63

mempengaruhi mereka.⁹⁴ Individu yang percaya bahwa peristiwa, kejadian, dan takdir disebabkan karena kendali dirinya sendiri disebut dengan *internal locus of control*. Sedangkan individu yang percaya bahwa peristiwa, kejadian, dan takdir disebabkan karena kendali dari faktor di luar dirinya disebut dengan *eksternal locus of control*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan terhadap diri mengenai apapun termasuk pemilihan bank akan bergantung pada dirinya sendiri.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofi Ariani yang menyebutkan bahwa *locus of control internal* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan seseorang menjadi nasabah termasuk berivikasi di sebuah bank. mengartikan bahwa ketika seseorang memiliki kecenderungan locus of control internal tinggi maka ia akan cenderung memilih menyimpan uangnya dan melakukan pengelolaan yang baik.⁹⁵

Perkara yang tidak bisa dipungkiri juga adalah bahwa di era modern seperti sekarang masih juga ada beberapa golongan masyarakat percaya terhadap aspek-aspek tentang keberuntungan atau kegagalan merupakan nasib atau takdir yang diberikan oleh Sang Pencipta. Contoh besar yang terjadi dalam masyarakat adalah dari perkara ajaran islam yang mengatakan bahwa setiap orang sudah memiliki rezekinya masing-masing yang telah diatur oleh Tuhan. Berdasarkan ajaran tersebut banyak masyarakat yang mempunyai persepsi yang salah terhadap perkara tersebut yang berpandangan bahwa

⁹⁴ Rotter. "Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement", *Psychological Monographs*, Vol. 80, hal. 1-28. 1966.

⁹⁵ Sofi Ariani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi", *Jurnal Ilmiah*, 2015, hlm.15

Tuhan akan mengatur rezeki yang akan didapatkannya walau tanpa usaha dan hanya menunggu rezeki itu datang.

D. *Financial Knowledge, Financial Managemen Behavior dan Internal Locus Of Control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat dapat diketahui bahwa semua variabel independen yang diteliti yaitu *financial knowledge, financial managemen behavior*, dan *internal locus of control* mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan menjadi seorang nasabah di suatu bank, baik menggunakan uji T atau secara parsial (masing-masing) maupun menggunakan uji F atau secara simultan (bersama-sama). Dengan pengetahuan, yang baik mengenai perbankan dan produk-produk perbankan yang ada dalam suatu bank akan meningkatkan keputusan seseorang untuk menjadi nasabah dari suatu bank. Karena pada dasarnya *Financial knowlege* ini terdiri dari pengetahuan dasar keuangan, keterampilan keuangan, keyakinan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan.⁹⁶ Seseorang dengan *Financial knowledge* akan mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memilih kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik. terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas, Kemampuan manajemen keuangan yang baik juga akan mempengaruhi keputusan

⁹⁶ *Ibid*, hlm.24

seseorang untuk menjadi seorang nasabah, karena mereka berfikir bahwa menabung atau investasi di bank sangat berguna bagi mereka. Akan tetapi jika tidak disertai kontrol diri tentunya tidak akan berjalan dengan baik.